

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil diatas, dapat ditarik kesimpulan terkait Upaya Guru Dalam Meningkatkan Sopan Santun Peserta Didik di MAN 1 Hulu Sungai Tengah sebagai berikut:

1. Ada beberapa upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan sopan santun peserta didik di MAN 1 Hulu Sungai Tengah, yaitu memberikan teguran namun tidak dengan marah-marah, memberikan sanksi berupa point yang berlaku apabila masih melakukan kesalahan, memberikan sanksi berupa membaca istighfar, memberikan (nasehat, arahan, bimbingan), berusaha menjadi figur yang patut untuk di contoh, dan bekerjasama dengan orangtua ketika ada anak melakukan kesalahan maka guru tidak segan untuk memberitahukannya kepada orangtua dan orangtua pun menerima dengan baik apa yang sudah guru ceritakan. Dengan begitu ada beberapa peran yang dilakukan oleh guru tersebut, yaitu sebagai pembimbing sebagai model, sebagai komunikator, dan sebagai evaluator.
2. Dapat diketahui bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi sopan santun peserta didik di MAN 1 Hulu Sungai Tengah masih kurang, yaitu faktor internal (diri sendiri) dan faktor eksternal (keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, pergaulan atau teman, dan media sosial).

Saran

1. Untuk sekolah, diharapkan semoga terus memberikan upaya terhadap pembentukan akhlak peserta didiknya, lebih mengedepankan lagi pendidikan akhlak tapi bukan berarti mengesampingkan ilmu pengetahuan.
2. Untuk guru, baik itu guru akidah akhlak maupun guru mata pelajaran lain, diharapkan untuk terus menjadi teladan yang baik yang patut untuk dicontoh peserta didik, mengawasi dan mendampingi dalam pembentukan akhlak peserta didik, terkhusus sopan santun, baik dalam bertutur kata maupun tingkah laku serta berpakaian.
3. Untuk peserta didik, diharapkan untuk memahami dan menerapkan apa yang telah diajarkan oleh guru dalam kehidupan sehari-hari dan bisa menyaring yang mana yang patut untuk dicontoh dan mana yang tidak patut untuk dicontoh.